

**PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
PADA AMORA UBUD BOUTIQUE VILLA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI MADE APRIANTARI

2115613141

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

**PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR
DENGAN *METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
PADA AMORA UBUD BOUTIQUE VILLA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI MADE APRIANTARI

2115613141

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Made Apriantari

NIM : 2115613141

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir :

Judul : Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing System* Pada Amora Ubud Boutique Villa

Pembimbing 1 : Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si

Pembimbing 2 : I Putu Mertha Astawa, SE, MM

Tanggal Uji : 13 Agustus 2024

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Made Apriantari

**PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
PADA AMORA UBUD BOUTIQUE VILLA**

NAMA. NI MADE APRIANTARI


NIM. 2115613141

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Ni Nvoman Yintavani, M.Si
NIP. 196110161990032001


I Putu Mertha Astawa, SE, MM
NIP. 196203171990031001

POLITEKNIK NEGERI BALI

Disahkan Oleh :

Jurusan Akuntansi



I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak
NIP.197512312005011003

**PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
PADA AMORA UBUD BOUTIQUE VILLA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :

Tanggal 13 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA :

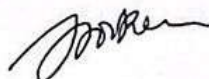


1. **Dra. Ni Nyoman Yintavani, M.Si**
NIP. 196110161990032001

ANGGOTA :

**JURISAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

2. **I Komang Sugiarta, SE, MMA**
NIP. 196201061992121001



3. **Anak Agung Putri Suardani, SE.,MM**
NIP. 196310261988032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Tugas Akhir dengan judul **“Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing System* Pada Amora Ubud Boutique Villa”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat kelulusan untuk menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulisan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya Kepada :

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama melaksanakan kegiatan penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan motivasi serta bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb.,Ak selaku Ketua Progam Studi Diploma III Jurusan Akuntansi telah memberikan motivasi serta bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Ibu Dra. Ni Nyoman Yintayani, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing serta meluangkan banyak waktunya untuk memberikan masukan, saran, nasihat, serta dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Bapak I Putu Mertha Astawa, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan petunjuk, nasihat, serta dukungan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Bapak/Ibu dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah mendidik dan membina selama mengikuti perkuliahan di kampus Politeknik Negeri Bali.
8. Seluruh *Staff Amora Ubud Boutique Villa* yang telah bersedia membantu dengan memberikan informasi serta data yang di perlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Orang tua serta kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan penuh kasih sayang baik materi maupun motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
10. Seorang sahabat yang tidak sengaja dipertemukan untuk saling mendukung satu sama lain selama perkuliahan serta dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
11. Seluruh keluarga, dan teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungan selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Diri sendiri karena telah menepati janji untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya, *proud of you*.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, disampaikan permohonan maaf apabila ada kata yang kurang berkenan semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Badung, 31 Juli 2024

Ni Made Apriantari



**PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR
DENGAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM*
PADA AMORA UBUD BOUTIQUE VILLA**

ABSTRAK

Ni Made Apriantari

Meningkatnya perusahaan jasa terutama yang bergerak di bidang pariwisata dan perhotelan menyebabkan semakin ketatnya persaingan. Persaingan bisnis yang terjadi pada industri jasa perhotelan yang semakin ketat menyebabkan manajemen harus menggunakan strategi penjualan khususnya penjualan kamar. Salah satu hal yang sangat penting dalam bisnis perhotelan adalah menentukan harga pokok kamar hotel. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode menurut perusahaan dalam menentukan harga pokok kamar, dan untuk mengetahui perbandingan antara metode menurut perusahaan dengan metode *activity based costing system* dalam penetapan harga pokok kamar. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil perhitungan harga pokok kamar dengan *activity based costing* mendapatkan hasil lebih rendah dibandingkan dengan hasil perhitungan dengan metode menurut perusahaan. Pada jenis kamar Terrace Pool Villa, Valley Pool Villa, dan Royal Pool Villa menunjukkan selisih yang menyebabkan *overcosting*, dimana perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode menurut perusahaan lebih besar dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan metode *activity based costing*.

Kata Kunci : Metode Menurut Perusahaan, *Activity Based Costing System*, Harga Pokok Kamar

***DETERMINING THE COST OF ROOMS
WITH THE ACTIVITY BASED COSTING SYTEM METHOD
AT AMORA UBUD BOUTIQUE VILLA***

ABSTRACT

Ni Made Apriantari

The increase in service companies, especially those engaged in tourism and hospitality, has led to tighter competition. Business competition that occurs in the increasingly tight hospitality service industry causes management to use sales strategies, especially room sales. One of the most important things in the hotel business is determining the cost of hotel rooms. The purpose of this study was to determine the application of the method according to the company in determining the cost of rooms, and to determine the comparison between the method according to the company and the activity-based costing system method in determining the cost of rooms. The analysis technique used is qualitative descriptive analysis technique. The results of the calculation of the cost of rooms with activity-based costing get lower results compared to the calculation results with the method according to the company. In the room types Terrace Pool Villa, Valley Pool Villa, and Royal Pool Villa show a difference that causes overcosting, where the calculation of the cost of rooms using the method according to the company is greater than the calculation results using the activity based costing method.

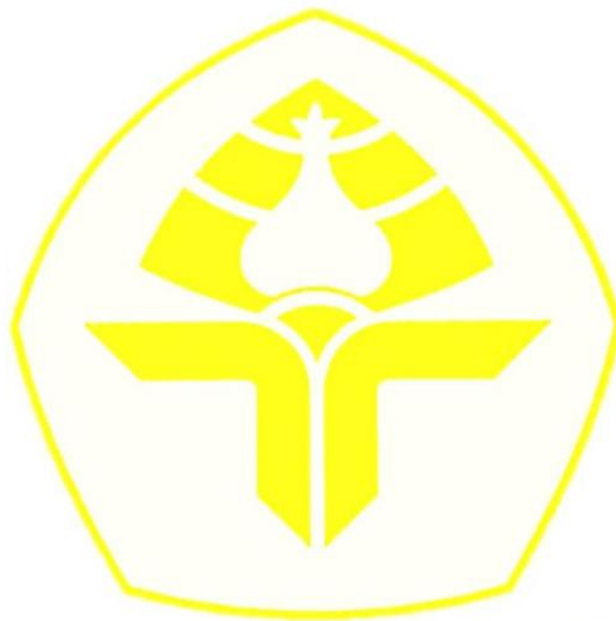
Keywords: *Company Method, Activity Based Costing System, Cost of Rooms*

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Teori	6
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	20
BAB III METODOLOGI	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	24
3.4 Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	27
4.2 Deskripsi Data Penelitian	28
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian	43

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	49



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Jenis Kamar, Jumlah Kamar, Luas Lantai Tahun 2023	28
Tabel 4.2 Jumlah Kamar Tersedia Tahun 2023	30
Tabel 4.3 <i>Room Occupied</i> Tahun 2023	31
Tabel 4.4 Pendapatan Penjualan Kamar Tahun 2023	31
Tabel 4.5 Persentase Pendapatan Penjualan Kamar Tahun 2023	32
Tabel 4.6 Alokasi Biaya Langsung Tahun 2023	33
Tabel 4.7 Harga Pokok Kamar Metode Menurut Perusahaan Tahun 2023	34
Tabel 4.8 Identifikasi Aktivitas dan Level Aktivitas	34
Tabel 4.9 <i>Cost Pool & Cost Driver</i>	37
Tabel 4.10 Rincian Biaya Per Aktivitas <i>Cost Pool I</i>	38
Tabel 4.11 Rincian Biaya Per Aktivitas <i>Cost Pool II</i>	39
Tabel 4.12 Rincian Biaya Per Aktivitas <i>Cost Pool III</i>	39
Tabel 4.13 Rincian Biaya Per Aktivitas <i>Cost Pool IV</i>	40
Tabel 4.14 Rincian Biaya Per Aktivitas <i>Cost Pool V</i>	40
Tabel 4.15 Pemakaian <i>Cost Driver</i>	41
Tabel 4.16 Tarif Per Unit <i>Cost Driver</i>	42
Tabel 4.17 Harga Pokok Kamar Terrace Pool Villa	42
Tabel 4.18 Harga Pokok Kamar Valley Pool Villa	43
Tabel 4.19 Harga Pokok Kamar Royal Pool Villa	43
Tabel 4.20 Perbandingan Harga Pokok Kamar Metode Menurut Perusahaan dengan Metode <i>Activity Based Costing</i>	44

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jumlah Kamar Tersedia Tahun 2023
- Lampiran 2 *Room Occupied* Tahun 2023
- Lampiran 3 Pendapatan Penjualan Kamar Tahun 2023
- Lampiran 4 Jumlah Jam Kerja Karyawan Tahun 2023
- Lampiran 5 Biaya Pemeliharaan dan Pemasaran Tahun 2023
- Lampiran 6 *Energy Cost* Tahun 2023
- Lampiran 7 Biaya *Telecommunication* dan *Uniform* Tahun 2023
- Lampiran 8 Biaya *Overhead* Tahun 2023
- Lampiran 9 *Income Statement Room Department* Tahun 2023
- Lampiran 10 *Income Statement* Tahun 2023



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

(Somantri, 2011) Bali dan pariwisata tidak dapat dipisahkan karena sebagai daerah tujuan wisata utama, kekayaan dan keindahan alam, serta keunikan seni budayanya memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. Hal ini menunjukkan pariwisata Bali masih sangat diminati oleh wisatawan karena adanya sarana dan prasarana pendukung yang lengkap seperti transportasi, *restaurant*, pusat souvenir, dan hotel. Menurut peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang standar usaha hotel menyatakan bahwa “hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan”. Dapat disimpulkan bahwa hotel merupakan usaha penyediaan akomodasi yang menyediakan pelayanan penginapan serta kegiatan hiburan lainnya yang bersifat rekreatif secara komersial.

Banyaknya perusahaan jasa terutama yang bergerak di bidang pariwisata dan perhotelan menyebabkan semakin ketatnya persaingan, maka sudah menjadi keharusan bagi hotel di Bali untuk berbenah diri guna meningkatkan daya saing. Tentu hal ini menjadi suatu tantangan bagi

pemilik hotel dalam melakukan strategi bisnis melihat banyaknya hotel maupun villa di berbagai wilayah Bali. Persaingan bisnis yang terjadi pada industri jasa perhotelan yang semakin ketat menyebabkan manajemen harus menggunakan strategi penjualan khususnya penjualan kamar seperti fasilitas kamar, pemandangan yang bisa membuat nyaman, memiliki *private pool* dan lokasi yang strategis dengan daerah wisata.

Amora Ubud Boutique Villa merupakan salah satu villa yang berlokasi di Jl. Bangkiang Sidem, Keliki, Tegallalang, Gianyar tepatnya terletak di sebelah selatan dekat dengan bukit champuan Ubud. Villa ini mengusung konsep *a romantic hideaway* dengan keindahan pemandangan yang asri membuat para wisatawan nyaman. Selain itu, memiliki kelebihan properti *type private pool* dari tahun 2017 hingga saat ini. Kelebihan tersebut merupakan sesuatu yang menjadi incaran wisatawan untuk menginap. Amora Ubud Boutique Villa memiliki total lima belas kamar dengan jenis kamar yang dibedakan menjadi tiga yaitu, Terrace Pool Villa, Valley Pool Villa, dan Royal Pool Villa. Harga yang ditawarkan bervariasi berdasarkan jenis kamar yang dimiliki. Sebelum penentuan harga jual pihak manajemen sudah memperhitungkan harga pokok kamar, melihat market pasaran sekitar, permintaan, ditambah *service* dan *tax* (pajak).

Salah satu hal yang sangat penting dalam bisnis perhotelan adalah menentukan harga pokok kamar hotel. Selama ini Amora Ubud Boutique Villa masih menggunakan metode menurut perusahaan untuk menentukan harga pokok kamarnya. Metode yang digunakan menurut perusahaan

merupakan metode yang paling sederhana, yaitu dengan menghitung biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung termasuk, gaji karyawan, asuransi, biaya makan, bonus atau thr, sedangkan biaya tidak langsung adalah biaya yang sulit ditelusuri, kemudian alokasi berdasarkan biaya menghasilkan jasa tersebut. Dalam perhitungan beban pokok kamar biaya penyusutan tidak dibebankan kedalam perhitungan, namun dibebankan pada biaya modal. Kemudian biaya-biaya tersebut dialokasikan dengan dasar kontribusi pendapatan dari masing-masing pendapatan kamar secara keseluruhan. Dengan demikian didapat harga pokok kamar berdasarkan tipe kamar.

Perhitungan harga pokok kamar dengan cara seperti itu akan menghasilkan informasi yang kurang tepat atau kurang akurat. Sehingga untuk mendapatkan tingkat pengukuran yang lebih akurat dapat digunakan metode *activity based costing system*, yaitu metode pengalokasian biaya berdasarkan aktivitas yang diperlukan serta mampu mengurangi biaya tidak langsung yang tidak memiliki nilai tambah terhadap jenis kamar tersebut. Metode *activity based costing* mampu mengalokasikan biaya aktivitas setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas, yaitu jumlah kamar terjual, jumlah kamar tersedia, luas kamar, dan jumlah jam kerja karyawan. Maka perhitungan beban pokok penjualan akan lebih tepat dan akurat (Kristiani, Asmapane & Khairin, 2015).

Metode *activity based costing* merupakan metode alternatif yang dapat ditempuh perusahaan untuk mendapat informasi yang relevan dalam

pengambilan keputusan atas perhitungan harga pokok sebagai dasar penetapan harga jual yang lebih tepat sehingga pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan yang lebih optimal untuk perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul “Penentuan Harga Pokok Kamar Dengan Metode *Activity Based Costing System* Pada Amora Ubud Boutique Villa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan metode menurut perusahaan dalam menentukan harga pokok kamar pada Amora Ubud Boutique Villa?
2. Bagaimana perbandingan antara metode menurut perusahaan dengan metode *activity based costing system* dalam penetapan harga pokok kamar pada Amora Ubud Boutique Villa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode menurut perusahaan dalam menentukan harga pokok kamar pada Amora Ubud Boutique Villa.

2. Untuk mengetahui perbandingan antara metode menurut perusahaan dengan metode *activity based costing system* dalam penetapan harga pokok kamar pada Amora Ubud Boutique Villa

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan materi yang diperoleh dengan menerapkan dan membandingkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan kerja terutama berkaitan dengan biaya.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan perusahaan dalam penerapan *activity based costing system* dalam menentukan harga pokok kamar yang lebih akurat untuk kedepannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan hasil perhitungan menunjukkan perbedaan antara harga pokok penjualan kamar yang ditentukan dengan metode menurut perusahaan dan penerapan *activity based costing*. Penggunaan metode *activity based costing* dalam perhitungan harga pokok menghasilkan harga pokok kamar yang lebih rendah dikarenakan biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan menggunakan lebih dari satu *cost driver*. Adapun hasil perhitungan harga pokok kamar yang didapatkan adalah:

1. Penerapan metode menurut perusahaan dalam penetapan harga pokok kamar mendapatkan hasil perhitungan untuk jenis kamar Terrace Pool Villa sebesar Rp674.485,00, untuk kamar sebesar Valley Pool Villa Rp682.499,00, dan untuk jenis Royal Pool Villa sebesar Rp745.570,00.
2. Penerapan metode *activity based costing* dalam penetapan harga pokok kamar mendapatkan hasil perhitungan untuk jenis kamar Terrace Pool Villa sebesar Rp650.038,00, untuk kamar Valley Pool Villa sebesar Rp652.046,00, dan untuk kamar Royal Pool Villa sebesar Rp734.588,00. Adapun selisih perbandingan metode menurut perusahaan dengan *activity based costing* yang ditimbulkan adalah untuk harga pokok kamar Terrace Pool Villa yaitu selisih sebesar

Rp24.447,00, untuk kamar Valley Pool Villa yaitu selisih sebesar Rp 30.453,00, dan untuk kamar Royal Pool Villa selisih sebesar Rp10.982,00. Selisih yang ditimbulkan merupakan *overcosting* perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan metode menurut perusahaan lebih besar dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan metode *activity based costing system*.

5.2 Saran

Berdasarkan dari simpulan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat diberikan yaitu agar pihak manajemen dapat mempertimbangkan penerapan metode *activity based costing system* dalam perhitungan harga pokok kamar, karena dengan menggunakan *activity based costing system* maka biaya yang terjadi akan dialokasikan dengan menggunakan *cost driver* yang dirasa tepat sehingga harga pokok kamar yang dihasilkan mencerminkan biaya yang benar-benar diserap oleh masing-masing tipe kamar berdasarkan aktivitas yang terjadi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, I. G. K. S., Animah, A., & Isnawati, I. (2020). Analisis Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Menggunakan Metode Activity Based Costing. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 68. <https://doi.org/10.35308/akbis.v4i2.2785>
- Alvina Damanik, M. (2020). *PENENTUAN HARGA POKOK PENJUALAN KAMAR MENGGUNAKAN ACTIVITY BASED COSTING PADA ALAM HOTEL BY CORDELA SKRIPSI* Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada.
- Asmapane, K., & Khairin. (2015). Penentuan Tarif Jasa Kamar Hotel Dengan Metode Acitivity Based Costing System Pada Hotel Grand Victoria Semarang. *Akuntanbel*, 12, 156–175.
- Bustami, Bastian, & Nurlela. (2016). *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu.
- Kamaruddin, A. (2017). *Akuntansi Manajemen :Dasar-Dasar Konsep Biaya & Pengambilan Keputusan*. Raja Grafindo Persada.
- Larasati, R. (2021). *Analisis Penerapan Activity Based Costing System Dalam Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel (Studi Kasus Pada Hotel Emersia Batusangkar)*. 1.
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2019). Standar Usaha Hotel. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sirait, P. (2017). *Akuntansi Biaya : Pencatatan dan Kelola Biaya*. Yogyakarta : Expert.
- Somantri, L. (2011). *Keunggulan pulau Bali sebagai daerah tujuan wisata andalan indonesia*. 1–10.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. CV Alfabeta.
- Supriyono. (2014). *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. BPFE Yogyakarta.
- Widyastuti, T. (2017). *Akuntansi Biaya : Pendekatan Activity Based Costing*. Yogyakarta : Expert.